

ABSTRAK

Ni'atul Atiyah

PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 TENTANG KOMPLIKASI RETINOPATI DIABETIK DI PUSKESMAS KALIRUNGKUT SURABAYA

Retinopati diabetik merupakan komplikasi jangka panjang dari diabetes yang menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah retina. Komplikasi tersebut berpotensi mengakibatkan gangguan indra mata hingga kebutaan jika tidak ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan utama untuk mengevaluasi tingkat pemahaman pada penderita diabetes melitus tipe 2 mengenai komplikasi retinopati diabetik, yang termasuk salah satu komplikasi kronis paling umum dan serius dari penyakit ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025. Jumlah populasi 60 pasien diabetes melitus dan sampel yang diambil yaitu 52 pasien diabetes melitus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang diisi secara offline di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. Data penelitian menandakan bahwa pengetahuan pasien diabetes melitus terkait komplikasi retinopati diabetik di Puskesmas Kalirungkut Surabaya sebagian besar (55.8%) memiliki pengetahuan yang baik, sebagian kecil (5.8%) memiliki pengetahuan yang kurang dan (80%) pasien yang berusia 71-75 tahun memiliki pengetahuan yang baik, (58.7%) pengetahuan pasien diabetes melitus perempuan baik, (85.8%) pengetahuan pasien diabetes melitus dengan pendidikan terakhir sarjana baik, (68.5%) pengetahuan pasien dengan lama diagnosa >5 tahun baik, (58.4%) pengetahuan yang baik memiliki riwayat penyakit keluarga diabetes melitus. Analisis data penelitian menandakan bahwa pengetahuan pasien berkaitan dengan sejumlah faktor-faktor yang mencakup usia, perbedaan jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita diabetes, serta riwayat keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pengalaman pasien dalam menghadapi penyakit, maka tingkat pengetahuannya tentang komplikasi retinopati diabetik cenderung lebih baik. Diharapkan pasien diabetes melitus lebih aktif mencari informasi mengenai komplikasi diabetes, khususnya retinopati diabetik melalui konsultasi dengan tenaga kesehatan atau mengikuti penyuluhan kesehatan yang tersedia di fasilitas layanan kesehatan, Puskesmas Kalirungkut dapat meningkatkan edukasi terkait komplikasi diabetes melitus, melalui program penyuluhan berkala dan media edukatif yang mudah dipahami oleh pasien.

Kata Kunci: Retinopati Diabetik, Pengetahuan, Diabetes Melitus.

ABSTRACT

Ni'atul Atiyah

KNOWLEDGE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS ABOUT DIABETIC RETINOPATHY COMPLICATIONS AT KALIRUNKUT COMMUNITY HEALTH CENTER, SURABAYA

Diabetic retinopathy is a long-term complication of diabetes that causes damage to the blood vessels of the retina. This complication has the potential to cause visual impairment and even blindness if not treated properly. This study aims to evaluate the level of understanding of diabetic retinopathy complications in patients with type 2 diabetes mellitus, which is one of the most common and serious chronic complications of this disease. This study was conducted in June 2025. The population was 60 diabetes mellitus patients and the sample taken was 52 diabetes mellitus patients. The method used in this study is a quantitative method. Data collection for this study used a questionnaire method filled out offline at the Kalirungkut Surabaya Community Health Center. The research data indicate that the majority (55.8%) of diabetic patients at the Kalirungkut Surabaya Public Health Center have good knowledge regarding diabetic retinopathy complications, a small portion (5.8%) have poor knowledge, and (80%) of patients aged 71-75 have good knowledge. (58.7%) of female diabetic patients have good knowledge, (85.8%) of diabetic patients with a bachelor's degree have good knowledge, (68.5%) of patients with a diagnosis duration of >5 years have good knowledge, and (58.4%) of those with good knowledge have a family history of diabetes mellitus. The research data analysis shows that patient knowledge is influenced by several factors, including age, gender, educational background, duration of diabetes, and family history. This finding indicates that the higher the patient's education and experience in dealing with the disease, the better their the level of knowledge about the complications of diabetic retinopathy tends to be low among patients. It is hoped that patients with diabetes mellitus will be more active in seeking information about diabetes complications, particularly diabetic retinopathy, thru consultation with healthcare professionals or by attending health education available at healthcare facilities. Puskesmas Kalirungkut can improve education related to diabetes mellitus complications thru regular outreach programs and educational materials that are easy for patients to understand.

Keywords: Diabetic Retinopathy, Knowledge, Diabetes Mellitus